

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pada penelitian ini ditujukan untuk memperoleh bukti secara empiris variabel-variabel apa saja yang memengaruhi kinerja keuangan Bank Umum Syariah. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kinerja Keuangan yang diukur dengan Rasio Profitabilitas (ROA), sedangkan variabel independen dalam penelitian ini yaitu Risiko Pembiayaan, Risiko Operasional, Risiko Likuiditas, Risiko Pasar, Risiko Imbal Hasil dan Dana Pihak Ketiga. Penelitian ini menggunakan sampel Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2017-2019 yang memenuhi kriteria-kriteria pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa dari pengujian hipotesis diperoleh :

1. Risiko Operasional yang diproksikan dengan BOPO dan Risiko Pasar yang diproksikan dengan NOM memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah periode Tahun 2017-2019.
2. Risiko Pembiayaan yang diproksikan dengan NPF, Risiko Likuiditas yang diproksikan dengan FDR, Risiko Imbal Hasil yang diproksikan dengan *Grading*, dan Dana Pihak Ketiga yang diproksikan dengan DPK tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah periode Tahun 2017-2019.

5.2 Saran

Dengan mempertimbangkan keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini, peneliti berharap untuk peneliti-peneliti selanjutnya yang akan datang dapat menghilangkan keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini dengan dapat mempertimbangkan saran yang ada sebagai pertimbangan bagi penelitian selanjutnya yang berkepentingan antara lain

1. Pendeknya periode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu hanya 3 tahun (2017-2019), oleh sebab itu penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah tahun penelitian untuk dapat melihat keterkaitan antara variabel dependen dan variabel independen

2. Penelitian ini hanya menggunakan beberapa variabel bebas yang diambil yaitu hanya 6 variabel, oleh sebab itu penelitian selanjutnya disarankan untuk dapat menambahkan faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi kinerja keuangan Bank Umum Syariah seperti CAR ataupun Inflasi.

3. Penelitian ini hanya menggunakan Bank Umum Syariah di Indonesia sebagai objek penelitian, oleh sebab itu penelitian selanjutnya disarankan dapat menambahkan objek penelitian seperti Unit Usaha Syariah.

4. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode penelitian yang berbeda tidak hanya mengukur pengaruh antara manajemen risiko dan dana pihak ketiga terhadap kinerja keuangan bank umum syariah, peneliti selanjutnya dapat membandingkan pengaruh manajemen risiko dan dana pihak ketiga pada bank syariah dan konvensional.

